

## BAB V

### PENUTUP

Pada bagian akhir kesimpulan ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran sebagai hasil pembahasan yang menyangkut efektifitas dana pembangunan fisik Desa Pucangro Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang, sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di Kantor Balai Desa Pucangro Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan pembangunan fisik desa semua berasal dari usulan masyarakat dan koreksi atau kebutuhan pembangunan yang di lihat oleh pihak desa sesuai RPJM tahun 2011 - 2015. kegiatan pembangunan fisik di desa Pucangro seperti yang dituangkan dalam buku APBDes tahun 2010 sampai 2012 yaitu membangun jalan rabat beton, tembok penahan tanah, tembok pagar TK, dll.
2. Realisasi dana pembangunan fisik Desa Pucangro sudah memenuhi target. Sumber dana pembangunan dari pemerintah (ADD, PNPM, P2SPP, Dana Stimulan Khusus) , sumber dana dari swadaya masyarakat dapat berupa uang dan tenaga kerja. Realisasi dana pembangunan fisik Desa Pucangro mengalami peningkatan dari tahun 2010 sebesar 5,54 %, tahun 2011 sebesar 3,82%, dan tahun 2012 sebesar 7,44%.

3. Pelaksanaan pembangunan fisik desa Pucangro telah memenuhi target dan realisasi karena sesuai dengan RAP. Efektivitas dana pembangunan fisik Desa Pucangro dikatakan efektif karena target dan realisasi dana yang sudah ditentukan tidak mengalami pengembangan, akan tetapi tidak efisien karena tidak memenuhi kualitas daya guna pembangunan fisik tersebut masyarakat kurang merasakan manfaat dari hasil pembangunan yang tidak memenuhi masa yang cukup panjang tidak lebih dari satu tahun jalan tersebut rusak.

4. Adanya faktor pendukung efektifitas dana pembangunan fisik Desa Pucangro Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang, antara lain :

- a. Sumber Dana dari Pemerintah
- b. Sumber Dana Swadaya Masyarakat dan Partisipasi Masyarakat
- c. Adanya Tingkatan Masyarakat

5. Adanya faktor penghambat efektifitas dana pembangunan fisik Desa Pucangro Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang, antara lain :

- a. Keterbatasan Dana
- b. Pengusulan Dana Biasanya Selain ADD Sudah Mengajukan Proposal Banyak Sekali Tetapi Tidak Terealisasi

- c. Sebelum Pengajuan Dana ke Pemerintah Kabupaten Terlebih Dahulu Mengajukan RAP Terkadang Ada Pelelangan Harga Bahan Pokok Bangunan.

## B. Saran

Dengan adanya hambatan yang mengganggu efektifitas dana pembangunan fisik Desa Pucangro Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang mungkin dapat di pakai sebagai bahan masukan terkait efektifitas dana pembangunan fisik. Saran tersebut antara lain :

1. Adanya pelelangan harga bahan pokok bangunan, sebaiknya pihak pemerintah desa pucangro mengecek terus harga pokok bahan bangunan ke toko bangunan agar ketika diajukan ke pemerintah Kabupaten Jombang rincian dana tersebut sesuai dengan awal rencana anggaran pembangunan. Kemudian pemerintah kecamatan dan kabupaten juga harus memperhatikan rencana anggaran pembangunan tersebut dan harus lebih teliti dalam menyeleksi pencairan dana tersebut.
2. Melakukan pengecekan kondisi dilapangan sebelum membangun kebutuhan fisik masyarakat. Serta menganalisis kebutuhan mana yang harus dibangun berdasarkan skala prioritas.
3. Adanya evaluasi dalam pelaksanaan pembangunan perlu dilakukan secara berkala. Dari 3 bulan pertama, 6 bulan pertama, 1 tahun pertama

dan selanjutnya secara terus menerus. Agar dapat mengetahui perkembangan dan hasil guna pembangunan fisik tersebut.

4. Adanya pengawasan dari pihak pengawas Kabupaten yaitu inspektorat agar pembangunan di Desa lebih lagi ditingkatkan dan diperhatikan oleh pihak instansi desa.

